

PEMAKAIAN BAHASA JAWA DALAM ACARA *LEYEH-LEYEH* DI RBTV (KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)

SKRIPSI S-1

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa



Oleh:

FEFNAWATI

1111300841

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2015


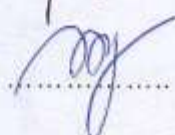
**PEMAKAIAN BAHASA JAWA DALAM ACARA LEYEH-LEYEH DI
RBTV (KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)**

Oleh :

Fefnawati

1111300841

Telah disetujui oleh pembimbing :

Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Pembimbing I	<u>Dra. Hj. Nanik Herawati, M. Hum</u> NIK. 690 909 685	29-04-2015	
Pembimbing II	<u>Bayu Indravanto, S.S., M.Hum</u> NIK. 690 208 289	29-04-2015	

Mengetahui,

Ketua Program Studi

PBSID Pendidikan Bahasa Jawa



Drs. Luwiyanto, M.Hum
NIK. 690 909 300

**PEMAKAIAN BAHASA JAWA DALAM ACARA LEYEH-LEYEH
(KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)**


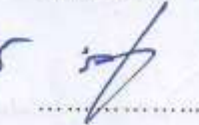
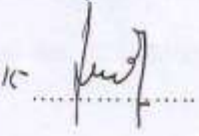
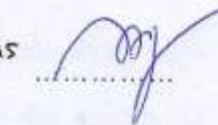
Oleh :

Fefnawati

1111300841

Telah Disetujui Oleh Tim Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

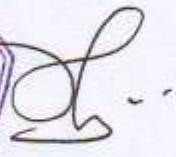
Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua	Suhud Eko Yuwana, M.Hum NIK. 641 042 128	15/5/2015	
Sekretaris	Drs. Luwiyanto, M. Hum NIK. 690 909 300	15/5/2015	
Penguji I	Dra. Hj. Nanik Herawati, M. Hum NIK. 690 909 685	15-5-2015	
Penguji II	Bayu Indrayanto, S.S, M. Hum NIK. 690 208 289	15-5-2015	

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten




Drs. H. Udiyono, M. Pd

NIP. 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fefnawati
Nim : 1111300841
Jurusan/ Program Studi : PBSID/ Bahasa Jawa
Fakultas : FKIP

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya skripsi

Judul : Pemakaian Bahasa Jawa Dalam Acara Leyeh-leyeh
Di RBTv (Kajian Sosiolinguistik)

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda situasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apalagi di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, Mei 2015

Yang membuat pernyataan



Fefnawati

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda terima kasih kepada.

- ❖ Ibuku tersayang yang sudah hidup tenang di sana. I Love You Mom.
- ❖ Bapakku tersayang yang membiayai dan mendoakan kelulusan ini.
- ❖ Kakak dan adik-adikku yang selalu memberikan dukungannya.
- ❖ Sahabat-sahabatku tersayang satu perjuangan, yang takhenti-hentinya memberikan suport akan berjalannya skripsi ini.
- ❖ Angkatan 2011 khususnya kelas A, yang selalu bersama selama empat tahun ini.

MOTTO

Aja mung rumangsa bisa, nanging ora bisa rumangsa.

(Aporisma Jawa)

Tumprape wong linuwih tansah ngudi kestametaning liyan, metu saka atine dheve.

(Aporisma Keindahan)

Wong linuwih iku ambek lan sugih pangapuran.

(Aporisma Jawa)

Jauhkanlah diri dari sikap malas, karena sikap malah hanya akan membawa diri kita ke dalam lubang kerugian dan penyesalan.

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemakaian Bahasa Jawa Dalam Acara Leyeh-leyeh Di RBTv (Kajian Sociolinguistik)”.

Selama penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari peran berbagai pihak yang mendukung dan membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih dan doa yang dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu pembuatan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. H. Udiyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Drs. Luwiyanto, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa yang telah berkenan memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dra. H. Nanik Herawati, M.Hum. selaku Pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bayu Indrayanto, M.Hum. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Sastra dan Daerah yang telah memberikan bekal hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu karyawan beserta Staf Perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah menyediakan fasilitas ruang baca dan membantu dalam mencari buku untuk penyusunan skripsi.
8. Bapak dan Ibu tercinta yang telah mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang, serta mengajarku untuk selalu kuat dalam menghadapi ujian-Nya.
9. Segenap keluarga besarku atas doa dan dukungannya untuk keberhasilan ini.
10. Buat Mr. M yang sudah mendukung penulis selama ini.
11. Semua sahabatku tersayang terutama bagi Trio Somplak yang sangat berkenan dalam memberikan sebuah arti persahabatan ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan angkatan '11 Baja kelas terima kasih atas kebersamaannya selama ini, yang memberikan kesan tersendiri.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satun per satu, yang telah memberikan bantuannya hingga selesailah skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Klaten, 25 April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Sociolinguistik	7
B. Ragam Bahasa.....	8
1. Alih kode.....	9
2. Campur Kode.....	10

C. Masyarakat Tutar	10
D. Bilingualisme	11
E. Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Peristiwa Tutar.....	12
F. Tinjauan Pustaka.....	14
G. Kerangka Pikir	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Data dan Sumber Data	20
C. Teknik Pengumpulan Data.....	21
D. Alat Penelitian.....	22
E. Teknik Analisis Data	23
F. Teknik Penyajian Data.....	27
BAB IV HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Ragam Bahasa	28
1. Ragam Bahasa.....	28
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	77
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR SINGKATAN

- Pt Penutur
Mt : Mitra Tuter
BI : Bahasa Indonesia

DAFTAR BAGAN

Bagan I Kerangka Pikir Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Data

ABSTRAK

FEFNAWATI. NIM 1111300841. SKRIPSI. Pemakaian Bahasa Jawa dalam Acara Leyeh-Leyeh Di RBTV (Kajian Sociolinguistik). Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah; Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni; Fakultas Keguruan dan Pendidikan; Universitas Widya Dharma Klaten.2015.

Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah ragam bahasa yang digunakan dalam program acara televisi “Leyeh-Leyeh” di RBTV? (2) Bagaimana pemakaian campur kode dan alih kode dalam acara “Leyeh-Leyeh” di RBTV? (3) Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi pemakaian bahasa Jawa dalam acara “Leyeh-Leyeh” di RBTV? Penelitian ini bertujuan untuk (1) Guna mengetahui ragam bahasa yang digunakan dalam program acara televisi “Leyeh-Leyeh di RBTV” (2) Mendiskripsikan pemakaian campur kode dan alih kode dalam acara “Leyeh-Leyeh” di RBTV (3) Untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi pemakaian bahasa Jawa dalam acara “Leyeh-Leyeh” di RBTV. Data dalam skripsi ini berupa lima rekaman selama satu minggu acara ini tayang, yang diambil 35 data dari banyaknya tuturan. Sumber data ini berasal dari rekaman acara Leyeh-Leyeh di RBTV setiap hari senin sampai jumat dari jam sembilan sampai dengan jam sepuluh.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode simak dengan teknik sadap dengan teknik lanjutan digunakan adalah teknik catat. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode padan. Teknik dasarnya menggunakan teknik pilah unsur penentu (PUP).

Hasil dari penelitian ini adalah Pemakaian ragam bahasa dalam acara Leyeh-leyeh ini adalah (1) Penggunaan ragam krama ditemukan dalam setiap pembukaan acara, ketika menerima telepon. (2) Penggunaan campur kode dan alih kode kerap dijumpai ketika seseorang memberi salam, membuat lelucon, perubahan topik pembicaraan, penutupan acara, dan kebiasaan. (3) Faktor yang melatarbelakangi pemakaian bahasa Jawa dikarenakan pemilihan topik acara, dan peran Pt dan Mt yang masih berada dalam kawasan pengguna bahasa Jawa, seperti di daerah Jogjakarta, Klaten, Boyolali, Solo, dan Karangayar. Penggunaan bahasa Indonesia dilatarbelakangi oleh penguasaan bahasa oleh Pt dan Mt, dan juga karena faktor keformalan. Sedangkan penggunaan bahasa asing seperti bahasa Inggris dan Arab dikarenakan faktor kebiasaan dan penguasaan bahasa tersebut oleh Pt dan Mt.

Kata kunci: Ragam bahasa, Campur kode dan Alih kode.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan bagian dalam kehidupan manusia yang sangat vital. Apalagi bahasa dalam kehidupan bermasyarakat juga sangat penting, karena bahasa merupakan alat komunikasi bagi manusia. Sehingga manusia tidak bisa lepas dari bahasa. Berkembangnya sebuah bahasa juga dipengaruhi oleh perkembangan sebuah masyarakat tersebut. Bahasa juga dapat kita temukan dalam media masa, yang bisa berupa bahasa lisan (media masa elektronik) dan bahasa tulis (media masa cetak). Media masa cetak bisa berupa koran, surat kabar. Sedangkan dalam media masa elektronik bisa berupa radio, televisi. Dalam penelitian ini akan mengkaji data yang berasal dari media masa yang berbahasa lisan berupa televisi.

Dalam pemilihan data ini peneliti berharap dapat dengan mudah mengkaji siaran televisi dalam program acara “*Leyeh-leyeh*” di RBTV. Dikarenakan dalam penyampaian acara tersebut menggunakan bahasa Jawa yang masih lumayan kental. Selain itu, acara tersebut juga mempertontonkan dan memperdengarkan lagu-lagu Jawa. Dalam tembang tersebut menggunakan bahasa Jawa secara keseluruhan ada juga yang menggunakan campuran bahasa lain. Ada beberapa lagu yang mengandung makna mendalam, atau pun lagu yang sesuai dengan suasana hati penelfon yang meminta lagu tersebut.

Program acara yang digawangi oleh dua orang penyiar yang masih lumayan muda dan cukup luas wawasannya dalam bahasa Jawa. Bernama

Fuad Apa Susah dan Pur Persegi Panjang yang merupakan nama panggung mereka yang sangat unik. Sehingga memudahkan orang untuk mengingatnya. Dengan profil mereka yang cukup humoris, maka dapat membuat suasana jadi lebih *gayeng* dan lebih hidup. Selain celotehan yang membuat tertawa orang yang menyaksikannya, mereka juga dapat meramaikan suasana meskipun hanya dua orang saja.

Acara "*Leyeh-leyeh*" ini memiliki jargon yakni "*Leyeh-leyeh, santai dulu deh*". Dalam bahasa Jawa kata "*Leyeh-leyeh*" memiliki arti bersantai. Maka, dengan pengambilan judul program acara tersebut sudah dapat diduga, bahwa acara tersebut ada kaitannya dengan bahasa Jawa. Acara ini menyajikan lagu-lagu campursari berbahasakan Jawa. Acara "*leyeh-leyeh*" di RBTV ini bertempat di daerah Yogyakarta. Kota Yogyakarta pun masih kental dengan kebudayaan Jawanya.

Para penggemar acara "*Leyeh-leyeh*" ini kebanyakan kalangan Ibu-ibu dan bapak-bapak yang menyukai lagu-lagu Jawa. Penelfon tidak hanya berasal dari dalam kota melainkan luar kota juga, misalnya Klaten, Boyolali, Karanganyar, Sragen, dan sebagainya. Para penelfon tersebut juga menggunakan bahasa Jawa meskipun tidak sedikit yang menggunakan bahasa selain bahasa Jawa.

Pengertian bahasa sudah banyak para ilmuwan yang mendefinisikan. Dan penulis mengambil pengertian bahasa menurut Laccoutere yang berpendapat bahwa bahasa adalah alat manusia untuk menyampaikan pengalaman, perasaan, pikiran, kehendak, dengan perantara sistem yang terdiri

dari lambang-lambang, yang mula-mula dibuat dengan sewenang-wenang dan lambang-lambang itu berupa bunyi yang dihasilkan oleh alat bicara manusia. Menurut Sturtevant, bahasa adalah sistem lambang bunyi secara sewenang-wenang yang digunakan oleh suatu golongan sosial untuk bekerja sama dan saling berhubungan, Sarwiji (2011:21).

Basuki Suhardi menjelaskan sejumlah ciri bahasa, yaitu sebagai berikut: (1) bahasa merupakan hasil persepakatan anggota kelompok; (2) bahasa adalah seperangkat kebiasaan ; (3) bahasa adalah suatu sistem dari multisistem; (4) bahasa adalah lambang; (5) bahasa terdiri dari bunyi yang membedakan arti; (6) bahasa bersifat linier; (7) bahasa diperoleh dari belajar; (8) bahasa itu berubah secara perlahan-lahan; (9) bahasa bersifat produktif, Sarwiji (2011: 23).

Adapun sedikit contoh data penelitian sebagai berikut.

Data (1)

- A : Sugeng enjang, sugeng pinanggihan malih kalih kula Fuad
Apa Susah kalih Pur Persegi Panjang.
Selamat pagi, selamat bertemu kembali degan saya Fuad
Apa Susah dan Pur Persegi Panjang.
- B : Hayo, Persegi Panjang
Lha iya, Persegi Panjang
- A : Wonten hadicara Leyeh-leyeh, santai dulu deh. Tetap semangat.
Dalam acara Leyeh-leyeh, santai dulu deh. Tetap semangat.
- B : Ora jingkrak-jingkrak iki?
Tidak lompat-lompat ini?
- A : Ora.
Tidak.

Contoh data di atas terdapat contoh campur kode yang bercampur dari bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan, untuk mengakrabkan dan menyapa dengan bahasa yang lebih nasional.

Dari beberapa uraian di atas, khususnya mengenai pengambilan dan pemilihan data yang mengandung penyimpangan bahasa yang terjadi dalam penuturan si Penyiari maupun penelepon tersebut peneliti ingin mengkaji dengan ilmu bahasa yaitu Sosiolinguistik. Dengan judul Pemakaian Bahasa Jawa dalam Acara “*Leyeh-leyeh*” di RBTv

B. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah yang timbul di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana ragam bahasa yang digunakan dalam program acara televisi “*Leyeh-leyeh*” di RBTv?
2. Bagaimana pemakaian campur kode dan alih kode dalam acara “*Leyeh-leyeh*” di RBTv?
3. Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi pemakaian bahasa Jawa dalam acara “*Leyeh-leyeh*” di RBTv tersebut?

C. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Guna mengetahui ragam bahasa yang digunakan dalam program acara televisi “*Leyeh-leyeh*” di RBTv.
2. Mendiskripsikan pemakaian campur kode dan alih kode dalam acara “*Leyeh-leyeh*” di RBTv
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang melatar belakangi pemakaian bahasa Jawa dalam acara “*Leyeh-leyeh*” di RBTv tersebut.

D. Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Penjelasan manfaat-manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini berkaitan dengan ilmu kebahasaan, khususnya mengenai bidang ragam bahasa. Dengan pengambilan data ini, supaya lebih mempermudah dalam pemahaman mengenai ragam bahasa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana ragam bahasa yang ada dan dipakai dalam program televisi “Leyeh-leyeh”. Manfaat bagi masyarakat yang dapat diambil yakni guna menambah kosa kata dalam berbahasa jawa dan untuk melestarikan lagu-lagu yang berbahasa jawa.

E. Sistem Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri atas lima bab, yaitu sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang kajian teori yang memuat berbagai segi mengenai pengertian sosiolinguistik, Ragam Bahasa, Bilingualisme, Faktor yang melatarbelakangi, Tinjauan Pustaka, dan Kerangka Berpikir.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang uraian mengenai jenis penelitian, data dan sumber penelitian, alat penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, metode penyajian hasil analisis.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, berisi tentang hasil analisis mengenai kajian sosiolinguistik mengenai pemakaian bahasa Jawa dalam Acara *Leyeh-leyeh* di RBTv.

Bab V Penutup, berisi tentang simpulan dan saran mengenai penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bahasa merupakan bagian dalam kehidupan manusia yang sangat vital. Apalagi bahasa dalam kehidupan bermasyarakat juga sangat penting, karena bahasa merupakan alat komunikasi bagi manusia. Sehingga manusia tidak bisa lepas dari bahasa. Berkembangnya sebuah bahasa juga dipengaruhi oleh perkembangan sebuah masyarakat tersebut. Apalagi masyarakat Jawa yang masih menggunakan bahasa Jawa dalam kehidupan sehari-hari yang menarik untuk dikaji. Penjabaran mengenai pemakaian bahasa Jawa dalam acara Leyeh-leyeh di RBTB ini diharapkan dapat menambah wawasan kita terhadap bahasa dan budaya lokal yang sangat menarik untuk dikaji dan dilestarikan akan keberadaannya. Bahasa Jawa juga mempunyai tingkatan bahasa dari yang kasar (Ngoko Lugu) sampai tingkatan terhalus atau disebut dengan Krama alus.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan ragam, pemakaian campur kode dan alih kode, faktor yang melatarbelakangi pemakaian bahasa Jawa dalam acara Leyeh-leyeh di RBTB selama satu minggu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pemakaian ragam bahasa dalam acara Leyeh-leyeh ini adalah ragam krama. Ragam krama ini digunakan hampir di setiap pembuka acara, ketika menerima telepon, ketika menanyakan dengan siapa Pt berbicara.

Hal ini dilihat dari seringnya ragam krama ini dipakai ketika pembawa acara berinteraksi dengan penelfon, antara pembawa acara yang satu dengan satunya. Selain itu penggunaan ragam krama ini, dilatarbelakangi dengan rasa hormat menghormati, selain itu juga rasa hormat terhadap lawan bicara yang belum dikenal dan menghormati orang yang lebih tua. Dan terlebihnya untuk menjaga kesopaan.

2. Penggunaan campur kode dan alih kode kerap dijumpai ketika seseorang sedang memberi salam, membuat lelucon, perubahan topik pembicaraan, penutupan acara dan faktor kebiasaan. Campur kode di sini juga ada yang berasal dari bahasa asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Campur kode yang berupa bahasa Arab dikarenakan faktor penutur yang berlatar belakang masyarakat beragama Islam. Sedangkan campur kode yang berupa bahasa Inggris dikarenakan topik pembicaraan, kebiasaan dalam dunia siaran, sudah dipahami oleh masyarakat pada umumnya dan juga karena faktor penguasaan bahasa selain bahasa Jawa.
3. Faktor yang melatarbelakangi pemakaian bahasa Jawa dalam acara Leyeh-leyeh ini dapat diuraikan sebagai berikut. Pemilihan bahasa Jawa dikarenakan topik acara tersebut menyiarkan lagu-lagu yang berbahasa Jawa dan bahasa Jawa juga bahasa sehari-hari bagi masyarakat Jogjakarta, Klaten, Boyolali, Solo, Karangayar, Sragen, dan sebagainya. Selain itu juga, acara ini ditayangkan dan dikemas di daerah Jogjakarta yang masih lekat dengan budaya dan bahasa Jawanya. Tujuan dari acara ini juga untuk melestarikan bahasa Jawa. di sini juga memakai bahasa Indonesia, yang

dilatar belakangi oleh penguasaan bahasa oleh Penutur dan Mitra tutur, dan juga karena faktor keformalan. Bahasa Indonesia juga merupakan bahasa Nasional bagi penutur dan mitra tutur. Faktor pemakaian bahasa Inggris di sini dikarenakan penguasaan oleh penutur juga karena keseharian mereka dalam mendengar hal-hal yang berhubungan dengan bahasa asing, karena faktor lingkungan kerja.

B. Saran

1. Bahwa di dalam penelitian ini perlu ada pengembangan. Dapat dikembangkan dengan menambahkan rumusan masalah pada data tersebut.
2. Apabila peneliti akan meneliti sebuah tuturan, maka waktu yang dibutuhkan relatif dipersiapkan terlebih dahulu. Dan juga harus mematangkan kajian apa yang akan digunakan.
3. Penelitian ini juga dapat dikaji menggunakan kajian bahasa lain.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A chaedar. 1993. *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Anggriini, Yety. 2014. Skripsi berjudul: “Pemakaian Bahasa Jawa di Apotek K-24 Gejayan (Kajian Sociolinguistik)”. Klaten: Universitas Widya Dharma.
- Chaer, Abdul, dan Agustina. 1995. *Sociolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Sociolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta Rineka Cipta.
- Ibrahim, ABD. Syukur. 1995. *Sociolinguistik: Sajian, Tujuan, Pendekatan, dan Problem*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nababan, P.W.J. 1984. *Sociolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Rahardi, Kunjana. 2001. *Sociolinguisti: Kode dan Alih Kode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subroto, Edi. 2007. *Pengantar metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Sudaryanto. 2001. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Data*. Duta Wacana University: Yogyakarta.
- Sholeh M.U, Aghusy. 2004. Skripsi berjudul: “Alih Kode dalam Acara Mbangun Desa Interaktif di RRI Programa I Yogyakarta”. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sumarsono dan Paina Partana. 2002. *Sociolinguistik*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Suwandi, sarwiji. 2011. *Semantik Pengantar Kajian Makna*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Suwarna. 2009. *Bahasa Pewara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2012. *Sociolinguistik: Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.